

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang dimana pada penelitian ini memerlukan sejumlah besar angka yang digunakan selama prosedur penelitian, mulai dari pengumpulan data melalui interpretasi data hingga penyajian temuan pengujian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder atau bisa disebut juga data yang berasal dari data yang telah ada sebelumnya. Data tersebut dapat diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Menurut Indrawan & Poppy (2017), penelitian kuantitatif adalah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antarvariabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa berbentuk hubungan kausalitas atau fungsional. Penelitian ini termasuk penelitian hypothesis testing (pengujian hipotesis). Menurut Sekaran (2017), Hypothesis testing (pengujian hipotesis) adalah teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih dalam satu populasi. Hypothesis testing (pengujian hipotesis) dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel bebas yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan variabel terikat yaitu Harga Saham.

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu Bank BUMN. Selama periode 2020-2023 dengan memperoleh data dari www.idx.co.id. Penulis mengambil data bank BUMN dikarenakan kemudahan data setiap tahun dipublikasikan. Data yang diperoleh peneliti yaitu berupa laporan keuangan Bank BUMN yang diperlihatkan perusahaan secara triwulanan pada periode 2020-2023. Penulis melakukan penelitian pada bulan

Februari 2024 sampai dengan selesai.

3.2 Penentuan Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Abuzar, dkk (2014:70) dalam Yolanda (2019) Populasi merupakan kumpulan dari seluruh unsur atau elemen unit pengamatan (observation unit) yang akan diteliti. Pada penelitian ini populasinya berjumlah empat perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2023. Peneliti memilih empat tahun terakhir sebagai populasi karena pemenuhan unit analisis pada penelitian.

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	BANK NEGARA INDONESIA (BNI)
2	BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)
3	BANK MANDIRI
4	BANK TABUNGAN NEGARA

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Berdasarkan pengertian di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan I/2020 sampai triwulan IV/2023 Bank BUMN. Sehingga sampel yang digunakan adalah sebanyak 64 unit analisis.

3.2.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan 64 sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh Perusahaan bank BUMN yang jumlah populasi sebanyak 4 perusahaan yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan I/2020 sampai triwulan IV/2023 Bank BUMN. Sehingga terdapat 64 sampel yang akan digunakan.

Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham sebagai (Y)

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat/variabel dependen. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah Return On Asset (ROA/X1), Return On Equity (ROE/X2), dan Debt to Equity Ratio (DER/X3).

Table 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Bebas: <i>Return On Asset</i> (ROA) (X1)	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki dan digunakan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Variabel Bebas: <i>Return On Equity</i> (ROE) (X2)	Rasio yang digunakan untuk menilai dan membandingkan utang dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, 2010,157). Untuk mengetahui dana yang disediakan kreditor dengan dana pemilik perusahaan	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Variabel Bebas: <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X3)	Rasio yang digunakan untuk menilai dan membandingkan utang dengan seluruh ekuitas. (Kasmir, 2010,157). Untuk mengetahui dana yang disediakan kreditor dengan dana pemilik perusahaan.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Variabel Terikat : Harga Saham (Y)	Harga dari saham di pasar bursa saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar (Jogianto 2006). Harga saham yang terbentuk di pasar saham, yaitu data triwulan <i>closing price</i> .	Harga penutupan diambil langsung dari bursa saham pada akhir hari perdagangan.	Nominal

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang artinya metode penelitian menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data yang dapat diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER). Sebagai variabel independen, dan harga saham sebagai variabel dependen.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu (Sugiyono, 2012:291), Sumber pustaka: dalam penelitian ini diperoleh dengan membaca buku-buku teks, jurnal, penelitian terdahulu, yang diperoleh dari berbagai pihak dan media internet. Studi dokumentasi: digunakan untuk memperoleh data pada obyek yang diteliti yang terdiri dari data kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan data lainnya yang diperlukan berkaitan dengan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskriptif data dari keseluruhan variable penelitian dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, rata rata (mean) dan standar digunakan untuk membandingkan variabel dari suatu sampel dengan sampel yang lain (Sujarweni 2017)

3.5.2 Uji Persyaratan Analisis

A. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan agar mengetahui apakah hasil dari analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat

dijabarkan sebagai berikut:

B. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas menurut Ghozali (2013:160) adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Statistik

Uji statistik yang digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov- Smimov (K-S) dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

2. Analisis Grafik

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan melakukan analisis grafik normal probability plot. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah:

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi klasik, dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

C. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2013:105) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen

saling berkorelasi, maka variabel- variabel ini tidak ortogonal atau terjadi kemiripan.

Untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinieritas atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan nilai tolerance dan lawannya Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

D. Uji heteroskedastisita

Menurut (Ghozali, 2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residu. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

E. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi ada karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering dijumpai pada time series.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson dengan ketentuan penilaian terjadinya autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji *Durbin Watson*

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No Decision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif	Tidak Ditolak	$Du < d < 4-du$

Sumber : Ghozali, 2013

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapaun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah data yang diambil melalui website www.idx.co.id.

3.5.3 Teknis Analisis Data Penelitian dan Uji Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen disebut regresi berganda (Nugroho, 2005 : 43). Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Harga saham perbankan

α = Konstanta

X1 = ROA

X2 = ROE

X3 = DER

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi parsial untuk X1, X2, X3

ε = Kesalahan pengganggu.

2. Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (t-test)

Uji signifikansi parsial atau sering disebut uji T bertujuan untuk melihat apakah variable independen secara individual atau parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 ditolak, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} \leq t_{total}$ maka H_1 diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

B. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi atau uji bertujuan untuk mengukur kemampuan variable independen dalam model regresi. Uji ini memiliki nilai antara 0 sampai 1. Jika nilai mendekati 0 maka variable independen memiliki kemampuan yang terbatas, dan jika nilai mendekati angka 1 maka variable independen memiliki kontribusi yang baik terhadap variable dependen.